

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini, hampir semua media menggunakan konten *audio* dan *visual* untuk mencapai target *audience*. *Audio* dan *visual* memiliki unsur masing-masing yang dapat memikat *audience*. Unsur *visual* sendiri terdiri dari banyak aspek yang mendukung satu sama lain seperti *framing*, *blocking*, warna, artistik, dan yang tidak kalah penting adalah pencahayaan atau *lighting*. *Lighting* dapat mendukung visual bahkan memberikan kesan tersendiri bagi visual yang disajikan. *Lighting* yang dirancang untuk mendukung visual sangat berpengaruh terhadap *mood* yang ingin dicapai. Seperti pada film, iklan, bahkan *music video*, dapat menggunakan cara bercerita melalui *lighting*.

Sadar akan pentingnya *lighting* dalam visual, penulis mulai tertarik dan ingin mencoba mendalami teori dan teknis *lighting* yang lebih dalam. Creamy 151 adalah salah satu dari banyak tim yang bergerak di bidang *lighting* di dalam industri audio visual seperti periklanan, film, dan *music video*. Setelah mendapat rekomendasi dari beberapa teman dan alumni Universitas Multimedia Nusantara yang juga bekerja bersama dengan tim tersebut, penulis tertarik lalu melamar magang selama 5 bulan. Setelah tiga hari mengirim surel, penulis dihubungi oleh pemilik Creamy 151 yang merupakan seorang *gaffer*, Ricko Kenardy. Beliau bersedia memberikan sarana magang untuk penulis sebagai SLT (*Set Lighting Technician*). Dalam laporan magang ini akan dilampirkan proses yang dijalankan penulis dalam menjalankan jabatan tersebut selama 5 bulan masa magang di Creamy 151.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang di Creamy 151 adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi film yang ditempuh oleh penulis. Penulis juga memiliki keinginan untuk mengembangkan *skill* dalam ranah *lighting* atau pencahayaan baik dalam segi perancangan ataupun teknis dari alat-alat

yang digunakan, selain itu untuk terjun secara langsung agar mengenal industri secara lebih dalam. Hal-hal tersebut sangat penting bagi penulis yang ingin menjadi *gaffer* untuk merancang desain *lighting* ke depannya dalam proses berkarya. Penata cahaya atau *gaffer* adalah seseorang pimpinan dari divisi pencahayaan yang menyampaikan visi dari DoP (*Director of Photography*) untuk mencapai mood yang diinginkan secara desain dan teknis pencahayaan.

Penulis memilih *jobdesc* sebagai seorang *set lighting technician* agar penulis dapat memahami *workflow* yang baik dan benar dalam proses penciptaan *lighting* yang dapat mendukung *mood* atau makna dari *visual*. Kesempatan ini juga penulis gunakan untuk bisa mengenal proses penciptaan dari pelaku industri seperti Mawan Kelana yang merupakan seorang *Director of Photography* dari iklan-iklan yang ada seperti Lazada, Telkomsel, dan Uniqlo.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah bergabung untuk melakukan kerja magang dengan Creamy 151 di akhir bulan Juni 2022, penulis diminta untuk bergabung ke dalam produksi video promosi musikal untuk Bank BNI yang berjudul “BNI Lompat Lebih Tinggi” sebagai *lighting technician*. Dalam kesempatan ini penulis mengikuti produksi dari proses *pre-light* yang dilakukan sehari sebelum hari produksi. Dalam pelaksanaan produksi video tersebut, penulis mempelajari tidak hanya *lighting* yang digunakan untuk film melainkan juga *lighting* yang biasa digunakan untuk pertunjukan panggung. Setelah produksi tersebut, penulis juga mengikuti produksi *music video* dari penyanyi Mark Natama sebagai *lighting technician* sehari setelah produksi video musikal BNI.

Di bulan Juli 2022, penulis berkesempatan sebagai Bestboy, yaitu berada langsung di bawah *gaffer*. Karena Bapak Ricko Kenardy yang memahami penulis yang ingin menjadi *gaffer*, maka penulis diberikan kesempatan langsung untuk menjadi bestboy di beberapa produksi seperti *digital video* untuk Erhair dan Bank Raya. Setelah beberapa kali penulis dipercaya sebagai *bestboy*, penulis juga dipercaya untuk menjadi *gaffer* di salah satu *music video* dari band Samsons yang

berjudul “Rasa yang Salah”. Saat penulis berkesempatan menjadi *bestboy*, penulis diajak langsung untuk mengikuti proses dari tahap pra produksi untuk persiapan yang lebih matang. Begitu juga saat menjadi *gaffer*, penulis mempersiapkan kebutuhan dari mulai masa pra produksi hingga masa produksi karena tanggung jawab yang lebih tinggi sebagai seorang *gaffer* untuk mencapai visual yang diinginkan..

Pada bulan Agustus 2022, penulis yang sudah aktif sebagai *best boy* di Creamy 151 mendapatkan proyek reguler mingguan berupa *shooting* untuk sermon video JPCC terhitung mulai tanggal 3 Agustus dan masih berjalan hingga bulan September 2022.

